KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai metodologi penelitian. Metodologi penelitian diawali dengan obyek penelitian, yang menggambarkan secara singkat mengenai sesuatu yang diteliti. Bagian kedua adalah desain penelitian yang berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian yang akan digunakan. Dilanjutkan dengan bagian ketiga, yaitu variabel penelitian, yang berisi penjabaran masing-masing variabel yang diteliti.

Bagian keempat akan membahas mengenai teknik pengumpulan data. Dilanjutkan dengan teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan dengan peredaran bruto usaha dibawah 4,8M di Jakarta Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari data hasil pengisian kuesioner Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di Jakarta Utara. Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Februari 2021.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Sekaran (2017a: 109), adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal dimana penelitian menguji apakah suatu variabel menyebabkan variabel yang lain berubah atau tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kesadaran Wajib Pajak, modernisasi sistem administrasi perpajakan, dan biaya kepatuhan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di Jakarta Utara.

2. Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti terhadap studi dalam penelitian ini termasuk intervensi minimal. Disamping memberikan kuesioner kepada usahawan, peneliti tidak mengintervensi aktivitas usaha normal.

3. Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini termasuk studi lapangan *(field study)*, dimana kejadian dalam penelitian berlangsung secara normal atau tidak diatur.

4. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah penelitian survei, spesifiknya, survei satu waktu. Instrumen survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat pernyataan-pernyataan kuesioner.

5. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, dimana data dikumpulkan dari individu perorangan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan.

6. Horizon Waktu

Penelitian ini termasuk studi *one-shot* atau *cross-sectional*, dimana waktu pengumpulan data pada penelitian ini hanya dilakukan pada satu batas waktu tertentu.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas menurut Sekaran (2017a: 79), adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif. Sedangkan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel terikat menurut Sekaran (2017a: 77), adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, atau variabel utama yang sesuai dalam investigasi.

Terdapat 3 variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Kesadaran Wajib Pajak (X1), Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2), dan Biaya Kepatuhan (X3). Selain itu, terdapat 1 variabel terikat, yaitu: Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Penjabaran masing-masing variabel dapat dilihat, sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak menurut Rahayu (2017: 191), merupakan kondisi dimana Wajib Pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Dengan demikian, indikator kesadaran Wajib Pajak adalah:

a. Wajib Pajak mengerti dan memahami bahwa pajak merupakan pungutan rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang yang berlaku dan tidak mendapat balas jasa.
b. Wajib Pajak mengerti dan memahami pajak sebagai fungsi anggaran *(budgetair)* bagi negara.
c. Wajib Pajak mengerti dan memahami pajak sebagai fungsi mengatur *(regulerend)* bagi negara.

Tabel 3.1

Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Dimensi	Indikator	Pernyataan
1. Wajib Pajak mengerti dan memahami arti pajak.	1.1 Wajib Pajak mengerti dan memahami bahwa pajak merupakan pungutan rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang yang berlaku dan tidak mendapat	1.1.1 Saya mengerti dan memahami bahwa pajak dipungut berdasarkan undang-undang, serta bersifat dipaksakan. 1.1.2 Saya mengerti dan memahami bahwa ketika

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

	balas jasa.	membayar pajak, saya tidak mendapat balas jasa secara langsung, namun berupa layanan dan fasilitas yang bisa dirasakan manfaatnya secara umum.
2. Wajib Pajak mengerti dan memahami fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara.	2.1 Wajib Pajak mengerti dan memahami pajak sebagai fungsi anggaran *(budgetair)* bagi negara.	2.1.1 Saya mengerti dan memahami bahwa pajak berfungsi sebagai salah satu sumber dana bagi negara. 2.1.2 Saya mengerti dan memahami bahwa pajak berfungsi untuk memenuhi biaya-biaya pemerintah dalam menjalankan fungsi pemerintahan. 2.1.3 Saya mengerti dan memahami bahwa pajak berfungsi untuk membiayai pembangunan negara. 2.1.4 Sebagai Wajib Pajak, saya mengerti dan memahami bahwa ketika melakukan pembayaran pajak, maka saya berkontribusi dalam pendanaan pemerintah dan pembangunan negara.
	2.2 Wajib Pajak mengerti dan memahami pajak sebagai fungsi mengatur *(regulerend)* bagi negara.	2.2.1 Saya mengerti dan memahami bahwa pajak berfungsi sebagai alat kebijakan pemerintah dalam pengendalian pola konsumsi masyarakat. 2.2.2 Saya mengerti dan memahami bahwa pajak berfungsi sebagai alat kebijakan pemerintah dalam penanaman modal, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. 2.2.3 Sebagai Wajib Pajak, saya mengerti dan memahami bahwa ketika melakukan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		pembayaran pajak, maka saya berkontribusi dalam memajukan tatanan sosial dan perekonomian masyarakat.

Sumber: Dimensi dikutip dari Rahayu (2017: 191). Indikator dikutip dari Putra (2019: 7) dan Mardiasmo (2018: 4) yang dimodifikasi oleh peneliti.

2. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan

Menurut Rahayu (2017:122), modernisasi sistem administrasi yang selama ini diterapkan meliputi penyempurnaan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi dan komunikasi. Salah satu upaya perbaikan proses bisnis dilakukan dengan penerapan *e-system*. Penerapan berbagai fasilitas *e-system* yang digunakan pada penelitian ini dibatasi menjadi 3, yaitu: fasilitas *e-registration*, *e-billing* dan *e-filing (e-form).* Ketiga fasilitas tersebut merupakan fasilitas yang digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan dengan peredaran bruto usaha dibawah 4,8M atau UMKM.

Tabel 3.2

Indikator Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan

Dimensi	Indikator	Pernyataan
1. Perbaikan proses bisnis dengan penerapan *e-system*.	1.1 Fasilitas e-*registration*	1.1.1 Saya sudah memanfaatkan fasilitas *e-registration* untuk mendaftarkan diri untuk mendapat NPWP. 1.1.2 Fasilitas *e-registration* memudahkan Wajib Pajak dalam mendapatkan NPWP.
	1.2 Fasilitas e-*billing*	1.2.1 Saya sudah memanfaatkan fasilitas *e-billing* untuk membayar pajak. 1.2.2 Fasilitas *e-billing* memudahkan Wajib Pajak untuk membayar pajaknya.
	1.3 Fasilitas *e-filing (e-form)*	1.3.1 Saya sudah memanfaatkan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

		fasilitas *e-filing* atau *e-form* untuk melaporkan SPT Tahunan saya. 1.3.2 Fasilitas *e-filing* atau *e-form* memudahkan Wajib Pajak untuk melaporkan SPT Tahunan.

Sumber: Dimensi dan indikator dikutip dari Rahayu (2017: 123) yang dimodifikasi oleh peneliti.

3. Biaya Kepatuhan

Biaya kepatuhan menurut Rahayu (2017: 210), merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh Wajib Pajak dalam melaksanakan administrasi pemenuhan kewajiban perpajakan diluar dari beban pajak yang harus dibayarkan kepada negara. Menurut Cedric Sandford et al. (dalam Rahayu 2017), biaya kepatuhan dibagi menjadi biaya uang langsung *(direct money cost)*, biaya waktu *(time cost)*, dan biaya psikologis *(psychological cost)*. Indikator dari biaya kepatuhan adalah:

a. Biaya konsultan pajak.
b. Biaya pelatihan pegawai berkenaan dengan peraturan-peraturan baru tentang perpajakan.
c. Biaya pengembangan sistem informasi terkait keuangan dan perpajakan perusahaan.
d. Waktu yang terpakai untuk membaca formulir SPT dan petunjuknya.
e. Waktu yang terpakai untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak.
f. Waktu yang terpakai untuk pergi dan pulang ke kantor pajak.
g. Rasa cemas dan rasa keingintahuan yang timbul pada saat-saat menunggu hasil pemeriksaan atau hasil pengajuan keberatan dan banding.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.3

Indikator Biaya Kepatuhan

Dimensi	Indikator	Pernyataan
1. Biaya uang langsung.	1.1 Biaya konsultan pajak.	1.1.1 Saya menggunakan jasa konsultan pajak untuk membantu menghitung jumlah pajak saya. 1.1.2 Jumlah uang yang dikeluarkan untuk membayar jasa konsultan pajak memberatkan bagi Wajib Pajak.
	1.2 Biaya pelatihan pegawai berkenaan dengan peraturan-peraturan baru tentang perpajakan.	1.2.1 Saya melakukan pelatihan pegawai sehubungan dengan peraturan-peraturan baru tentang perpajakan. 1.2.2 Biaya pelatihan pegawai berhubungan dengan peraturan-peraturan baru tentang perpajakan memberatkan bagi Wajib Pajak.
	1.3 Biaya pengembangan sistem informasi terkait keuangan dan perpajakan perusahaan.	1.3.1 Saya melakukan pengembangan teknologi terkait perpajakan perusahaan. 1.3.2 Biaya pengembangan teknologi terkait perpajakan perusahaan memberatkan bagi Wajib Pajak.
2 Biaya waktu.	2.1 Waktu yang terpakai untuk membaca formulir SPT dan petunjuknya.	2.1.1 Saya menghabiskan banyak waktu dalam membaca formulir SPT dan petunjuknya. 2.1.2 Waktu yang terpakai untuk membaca formulir SPT dan petunjuknya memberatkan bagi Wajib Pajak.
	2.2 Waktu yang terpakai untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak.	2.2.1 Saya menghabiskan banyak waktu untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak. 2.2.2 Waktu yang terpakai untuk

			berkonsultasi dengan konsultan pajak memberatkan bagi Wajib Pajak.
		2.3 Waktu yang terpakai untuk pergi dan pulang ke kantor pajak.	2.3.1 Saya menghabiskan banyak waktu untuk pulang pergi ke Kantor Pelayanan Pajak. 2.3.2 Waktu yang terpakai untuk pulang pergi ke Kantor Pelayanan Pajak memberatkan bagi Wajib Pajak.
3	Biaya psikologis.	3.1 Rasa cemas dan rasa keingintahuan yang timbul pada saat-saat menunggu hasil pemeriksaan atau hasil pengajuan keberatan dan banding.	3.1.1 Saya merasa cemas dan timbul rasa keingintahuan pada saat-saat menunggu hasil pemeriksaan atau hasil pengajuan keberatan dan banding. 3.1.2 Rasa cemas dan rasa keingintahuan saat menunggu hasil pemeriksaan memberatkan bagi Wajib Pajak.

Sumber: Dimensi dan indikator dikutip dari Cedric Sandford et al. (dalam Rahayu 2017). Indikator biaya uang langsung dikutip dari Rahayu (2017: 210).

4. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak menurut Rahayu (2017: 193) merupakan ketaatan Wajib Pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan Wajib Pajak dibagi menjadi kepatuhan formal dan kepatuhan material. Dimana yang menjadi aspek kepatuhan formal, yaitu: tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP, tepat waktu dalam menyetorkan pajak yang terutang, tepat waktu dalam melaporkan pajak yang sudah dibayar dan perhitungan perpajakannya. Sedangkan yang menjadi aspek material, yaitu: tepat dalam menghitung pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan, dan tepat dalam memperhitungkan pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.4

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Dimensi	Indikator	Pernyataan
1. Kepatuhan Formal.	1.1 Tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP.	1.1.1 Saya mengetahui bahwa setiap Wajib Pajak yang memiliki penghasilan lebih dari PTKP (> Rp.4.500.000,- per bulan) wajib memperoleh NPWP. Untuk itu saya mendaftarkan diri untuk mendapat NPWP. 1.1.2 Saya mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP dengan tepat waktu (paling lambat sebulan setelah saya mengetahui penghasilan sudah melewati PTKP).
	1.2 Tepat waktu dalam menyetorkan pajak yang terutang.	1.2.1 Saya mengetahui bahwa UMKM dengan peredaran bruto dibawah 4,8M akan diwajibkan untuk membayar PPh final 0,5% per bulan dan saya melakukannya. 1.2.2 Saya selalu menyetorkan PPh final tersebut tepat waktu paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.
	1.3 Tepat waktu dalam melaporkan pajak yang sudah dibayar dan perhitungan perpajakannya.	1.3.1 Saya mengetahui bahwa saya harus melaporkan SPT PPh setiap tahun, dan saya melakukannya. 1.3.2 Saya selalu melaporkan SPT PPh tersebut paling lambat tanggal akhir bulan ketiga setelah tahun pajak berakhir (31 Maret tahun berikutnya)
2. Kepatuhan Material.	2.1 Tepat dalam menghitung pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan. 2.2 Tepat dalam memperhitungkan pajak terutang sesuai	2.2.1 Saya selalu menghitung PPh final UMKM dari peredaran bruto bulanan saya. 2.2.2 Saya menghitung peredaran bruto perusahaan dengan tepat dan benar. 2.2.3 Saya selalu memperhitungkan kembali apa saja pajak saya selama

	dengan peraturan perpajakan.	tahun berjalan dalam SPT saya sesuai dengan peraturan perpajakan yang terbaru.

Sumber: Dimensi dan indikator dikutip dari Rahayu (2017: 193) yang dimodifikasi oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut Sekaran (2017a: 131) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara, kuesioner, atau observasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner kepada responden Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang bertempat di Jakarta Utara.

Penyusunan pernyataan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sekaran (2017b: 30), didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pernyataan pada skala lima-poin. Keterangan masing-masing poin sebagai berikut:

1. Poin 1, untuk jawaban responden Sangat Tidak Setuju (STS).
2. Poin 2, untuk jawaban responden Tidak Setuju (TS).
3. Poin 3, untuk jawaban responden Netral (N), atau tidak berpendapat.
4. Poin 4, untuk jawaban responden Setuju (S).
5. Poin 5, untuk jawaban responden Sangat Setuju (SS).

E. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sekaran (2017b: 53) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti investigasi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang bertempat di Jakarta Utara.

2. Sampel

Sampel menurut Sekaran (2017b: 54) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Alasan penelitian menggunakan sampel, dibandingkan mengumpulkan data dari seluruh populasi adalah untuk membuat proses penelitian lebih praktis terkait dengan waktu, biaya, dan sumber daya manusia lainnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, dengan kategori *purposive sampling*. Pengambilan sampel dalam *purposive sampling* terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, karena mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang bertempat di Jakarta Utara dengan peredaran bruto usaha dibawah 4,8 M per tahun, serta sudah memiliki NPWP.

Penelitian ini menggunakan ukuran sampel sebanyak 50. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan, karena ukuran tersebut telah dianggap cukup ideal dan sah dalam mewakili ukuran populasi. Menurut Roscoe (dalam Sugiyono 2016), untuk penelitian analisis regresi berganda, jumlah ukuran sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang akan diteliti. Jumlah variabel dalam penelitian ini ada 4, maka jumlah ukuran sampel = 10 x 4 = 40.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian hubungan antara variabel kesadaran Wajib Pajak, modernisasi sistem administrasi perpajakan dan biaya kepatuhan terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah teknik dependen. Tujuan teknik

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dependen menurut Ghozali (2018: 6) adalah menentukan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara individual dan atau bersamaan.

Dalam memproses data, peneliti menggunakan software komputer IBM SPSS Statistics 25 dengan beberapa pokok bahasan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (2018: 51) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk mengukur validitas, dilakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan nilai *Correlated Item – Total Correlation* dengan hasil perhitungan r tabel = 0,3061. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Ghozali (2018: 45) merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk mengukur reliabilitas, dilakukan uji statistik Cronbach Alpha (α). Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Nunnally, dalam Ghozali 2018)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memastikan bahwa model yang diperoleh memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi: terjadi normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi, serta tidak terjadi heteroskedastisitas. (Setiadi, 2019)

4. Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data penelitian salah satunya menggunakan teknik analisis persamaan regresi. Penggunaan teknik persamaan regresi bertujuan untuk menjelaskan pola pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat dengan rumus sebagai berikut: **Y = a + bX1 + bX2 + bX3 + e**

di mana:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1= Kesadaran Wajib Pajak

X2= Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan

X3= Biaya Kepatuhan

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau Uji Pengaruh Simulan menurut Ghozali (2018: 179) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau joint mempengaruhi variabel dependen. Uji ini melihat nilai F test dan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menurut Ghozali (2018: 179) digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Uji ini bertujuan untuk mengukur

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Adjusted R^2.

c. Uji t

Uji t atau Uji Parsial menurut Ghozali (2018: 179) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi (α) dua arah pada derajat 0,05.

Arah pengaruh positif atau negatif dapat dilihat dari perolehan nilai B masing-masing variabel. Pengaruh dikatakan signifikan apabila perolehan nilai sig. < 0,05.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.